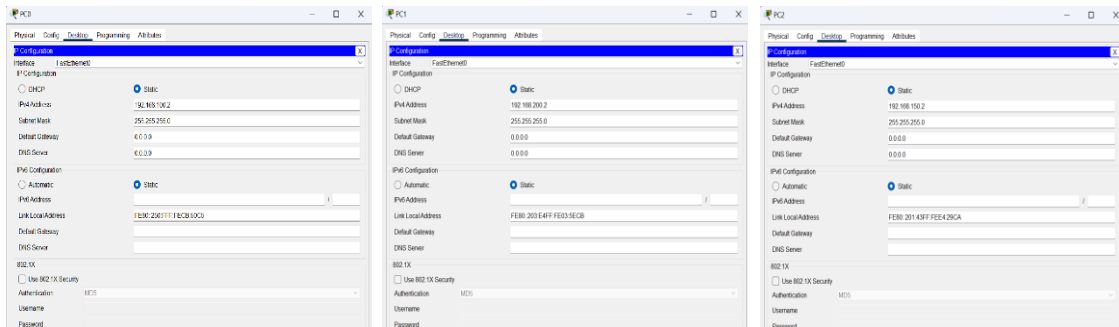
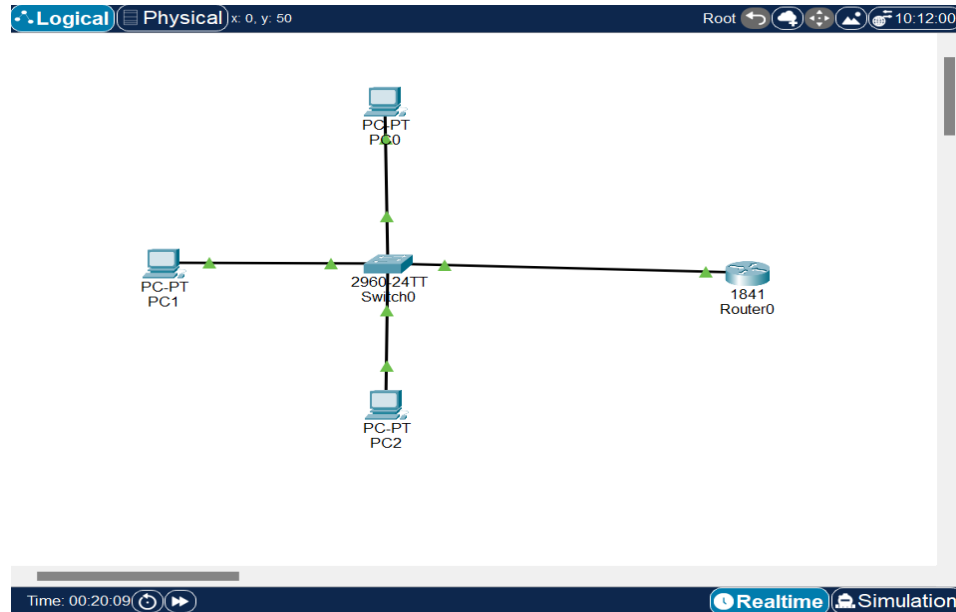


LAPORAN HASIL PRAKTIKUM

Nama : Bunga Ananda
Nim : 09010282327020
Jurusan : Manajemen Informatika

Judul Percobaan : Manajemen Informatika

Hasil Percobaan :



VLAN	NAME	Status	Port
1	Default	Active	Fa0/4, Fa0/5, Fa0/6, Fa0/7, Fa0/8, Fa0/9, Fa0/10, Fa0/11 Fa0/12, Fa0/13, Fa0/14, Fa0/15 Fa0/16, Fa0/17, Fa0/18, Fa0/19 Fa0/20, Fa0/21, Fa0/22, Fa0/23 Gig0/1, Gig0/2
2	Humas	Active	Fa0/1
3	Keuangan	Active	Fa0/2
4	IT	Active	Fa0/3
5	Pimpinan	Active	

```
SWITCH_DISTRIBUSI_09010282327020#copy run start
Destination filename [startup-config]?
Building configuration...
[OK]
SWITCH_DISTRIBUSI_09010282327020#show vlan
```

VLAN	Name	Status	Ports
1	default	active	Fa0/4, Fa0/5, Fa0/6, Fa0/7 Fa0/8, Fa0/9, Fa0/10, Fa0/11 Fa0/12, Fa0/13, Fa0/14, Fa0/15 Fa0/16, Fa0/17, Fa0/18, Fa0/19 Fa0/20, Fa0/21, Fa0/22, Fa0/23 Fa0/24, Gig0/1, Gig0/2
2	Humas	active	Fa0/1
3	Keuangan	active	Fa0/2
4	IT	active	Fa0/3
5	Pimpinan	active	
1002	fddi-default	active	
1003	token-ring-default	active	
1004	fddinet-default	active	
1005	trnet-default	active	

VLAN	Type	SAID	MTU	Parent	RingNo	BridgeNo	Stp	BrdgMode	Trans1	Trans2
1	enet	100001	1500	-	-	-	-	-	0	0
2	enet	100002	1500	-	-	-	-	-	0	0
--More--										

No	Sumber	Tujuan	Hasil	
			Ya	Tidak
1	PC1	PC2	Ya	
		PC3	Ya	
2	PC2	PC1	Ya	
		PC3	Ya	
3	PC3	PC1	Ya	
		PC2	Ya	

```
PCD
Physical Config Desktop Programming Attributes
Command Prompt
C:\>Cisco Packet Tracer PC Command Line 1.0
C:\>ping 192.168.100.2
Pinging 192.168.100.2 with 32 bytes of data:
Reply from 192.168.100.2: bytes=32 time=1ms TTL=128
Reply from 192.168.100.2: bytes=32 time=0ms TTL=128
Reply from 192.168.100.2: bytes=32 time=1ms TTL=128
Reply from 192.168.100.2: bytes=32 time=1ms TTL=128
Ping statistics for 192.168.100.2:
    Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),
    Approximate round trip times in milli-seconds:
        Minimum = 0ms, Maximum = 1ms, Average = 0ms
C:\>ping 192.168.150.2
Pinging 192.168.150.2 with 32 bytes of data:
Request timed out.
Reply from 192.168.150.2: bytes=32 time=1ms TTL=127
Reply from 192.168.150.2: bytes=32 time=1ms TTL=127
Reply from 192.168.150.2: bytes=32 time=1ms TTL=127
Ping statistics for 192.168.150.2:
    Packets: Sent = 4, Received = 3, Lost = 1 (25% loss),
    Approximate round trip times in milli-seconds:
        Minimum = 0ms, Maximum = 0ms, Average = 0ms
C:\>ping 192.168.150.2
Pinging 192.168.150.2 with 32 bytes of data:
Reply from 192.168.150.2: bytes=32 time=1ms TTL=127
Reply from 192.168.150.2: bytes=32 time=1ms TTL=127
Reply from 192.168.150.2: bytes=32 time=1ms TTL=127
Reply from 192.168.150.2: bytes=32 time=1ms TTL=127
Ping statistics for 192.168.150.2:
    Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),
    Approximate round trip times in milli-seconds:
        Minimum = 0ms, Maximum = 1ms, Average = 2ms
C:\>
```

```
PC1
Physical Config Desktop Programming Attributes
Command Prompt
C:\>Cisco Packet Tracer PC Command Line 1.0
C:\>ping 192.168.100.2
Pinging 192.168.100.2 with 32 bytes of data:
Reply from 192.168.100.2: bytes=32 time=1ms TTL=128
Reply from 192.168.100.2: bytes=32 time=1ms TTL=128
Reply from 192.168.100.2: bytes=32 time=1ms TTL=128
Reply from 192.168.100.2: bytes=32 time=1ms TTL=128
Ping statistics for 192.168.100.2:
    Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),
    Approximate round trip times in milli-seconds:
        Minimum = 0ms, Maximum = 1ms, Average = 2ms
C:\>ping 192.168.150.2
Pinging 192.168.150.2 with 32 bytes of data:
Reply from 192.168.150.2: bytes=32 time=1ms TTL=127
Reply from 192.168.150.2: bytes=32 time=1ms TTL=127
Reply from 192.168.150.2: bytes=32 time=1ms TTL=127
Reply from 192.168.150.2: bytes=32 time=1ms TTL=127
Ping statistics for 192.168.150.2:
    Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),
    Approximate round trip times in milli-seconds:
        Minimum = 0ms, Maximum = 1ms, Average = 0ms
C:\>
```

```
PC2
Physical Config Desktop Programming Attributes
Command Prompt
C:\>Cisco Packet Tracer PC Command Line 1.0
C:\>ping 192.168.100.2
Pinging 192.168.100.2 with 32 bytes of data:
Reply from 192.168.100.2: bytes=32 time=1ms TTL=127
Reply from 192.168.100.2: bytes=32 time=1ms TTL=127
Reply from 192.168.100.2: bytes=32 time=1ms TTL=127
Reply from 192.168.100.2: bytes=32 time=1ms TTL=127
Ping statistics for 192.168.100.2:
    Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),
    Approximate round trip times in milli-seconds:
        Minimum = 0ms, Maximum = 0ms, Average = 0ms
C:\>ping 192.168.200.2
Pinging 192.168.200.2 with 32 bytes of data:
Reply from 192.168.200.2: bytes=32 time=1ms TTL=127
Reply from 192.168.200.2: bytes=32 time=1ms TTL=127
Reply from 192.168.200.2: bytes=32 time=1ms TTL=127
Reply from 192.168.200.2: bytes=32 time=1ms TTL=127
Ping statistics for 192.168.200.2:
    Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),
    Approximate round trip times in milli-seconds:
        Minimum = 0ms, Maximum = 1ms, Average = 0ms
C:\>
```

Analisis Percobaan :

Dalam percobaan ini, pengaturan komunikasi antar PC melibatkan penambahan default gateway pada konfigurasi IP masing-masing PC. Langkah ini sangat penting, karena dengan adanya default gateway, setiap PC dapat mengirimkan data ke jaringan lain yang berada di luar subnet lokalnya. Gateway ini harus disesuaikan dengan alamat IP yang telah diatur di router melalui CLI. Fungsi dari router ini adalah untuk meneruskan paket-paket data ke jaringan luar, sehingga setiap PC dalam percobaan ini bisa terhubung dengan jaringan lain di luar VLAN atau subnet lokal. Tanpa pengaturan default gateway yang benar, komunikasi antar subnet atau antar jaringan yang lebih luas tidak dapat dilakukan, sehingga koneksi antar PC terbatas hanya pada jaringan lokal saja. Oleh karena itu, konfigurasi yang tepat dari IP address dan default gateway pada setiap PC serta pengaturan pada router sangat krusial untuk memastikan koneksi yang lancar antara jaringan lokal dan jaringan luar.

Kesimpulan Percobaan :

Hasil dari percobaan yang melibatkan tiga PC ini menunjukkan bahwa konfigurasi yang tepat memungkinkan setiap PC untuk berkomunikasi secara efektif dalam VLAN yang sama. Namun, lebih dari itu, penambahan default gateway pada setiap PC terbukti sangat penting untuk memungkinkan komunikasi dengan jaringan di luar subnet lokal, melalui router yang sudah dikonfigurasi sebelumnya. Tanpa default gateway, komunikasi hanya terbatas di dalam subnet lokal, sehingga interkoneksi dengan jaringan eksternal tidak mungkin dilakukan. Dengan konfigurasi yang tepat, router mampu meneruskan lalu lintas data ke jaringan eksternal, memungkinkan komunikasi yang lebih luas. Secara keseluruhan, konfigurasi VLAN dan default gateway berjalan dengan baik, mendukung komunikasi antar PC di dalam VLAN maupun dengan jaringan di luar subnet. Pengaturan ini membuktikan bahwa jaringan dapat diatur untuk mendukung komunikasi yang lebih kompleks di luar batas lokal, asalkan pengaturan IP, default gateway, dan router dilakukan dengan benar. Hasil ini menegaskan pentingnya peran default gateway dalam memperluas jangkauan komunikasi jaringan dan menjaga alur data tetap berjalan sesuai yang diinginkan.